

BAB V

PENUTUP

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Produk media *Pop Up Book* yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan hasil dari serangkaian tahapan pengembangan serta uji coba pada materi “Bagaimana Bumi Kita Berubah” dalam mata pelajaran IPAS. Secara struktural, media tersebut terdiri atas empat bagian utama. Bagian pertama memuat sampul depan dan belakang. Bagian kedua berisi komponen pendahuluan yang mencakup daftar isi, kata pengantar, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta bagian apresiasi atau “kata para pejuang”. Bagian ketiga memuat substansi materi pembelajaran yang menjadi inti isi media. Sementara itu, bagian keempat terdiri atas penutup berupa daftar isi dan informasi mengenai Penulis.

Pengembangan produk ini dilaksanakan menggunakan model Hannafin dan Peck yang mencakup tiga tahapan utama, yaitu penilaian kebutuhan, desain, serta pengembangan dan implementasi. Pada setiap tahapan tersebut dilaksanakan secara sistematis dengan disertai kegiatan evaluasi dan revisi untuk menentukan kualitas produk yang dihasilkan.

Pada tahap analisis, Peneliti melakukan kajian mendalam terhadap berbagai aspek, seperti karakteristik peserta didik, kebutuhan belajar, ketersediaan fasilitas, kurikulum yang digunakan, serta gaya belajar peserta didik. Proses tersebut juga diperkuat melalui studi literatur dari penelitian-penelitian terdahulu. Hasil analisis tersebut kemudian menjadi dasar dalam tahap perancangan desain, yang disusun agar selaras dengan permasalahan yang

ditemukan di lokasi penelitian. Selanjutnya, pada tahap pengembangan dan implementasi, rancangan media diaktualisasikan dalam bentuk produk cetak. Produk tersebut kemudian digunakan untuk proses validasi oleh ahli media dan ahli materi, sekaligus diimplementasikan dalam pembelajaran IPAS di kelas.

Pada hasil validasi menunjukkan bahwa media *Pop Up Book* memperoleh persentase sebesar 70,5% dari ahli media dengan kategori layak, serta 90% dari ahli materi dengan kategori sangat layak atau sangat valid. Dengan demikian, media yang dikembangkan dapat dinyatakan layak untuk diterapkan pada peserta didik kelas V sekolah dasar.

Adapun hasil respons peserta didik pada uji coba kelompok kecil menunjukkan rata-rata persentase sebesar 91% dengan kategori sangat layak. Pada uji coba kelompok besar, diperoleh rata-rata persentase sebesar 81% yang juga termasuk kategori sangat layak. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* yang dikembangkan memiliki tingkat kemenarikan, kesesuaian materi, serta mampu meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik dalam pembelajaran IPAS.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan Produk

Agar media *Pop Up Book* dapat dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran, beberapa hal yang disarankan antara lain: pertama, pendidik dapat menjadikan media ini sebagai alternatif sumber belajar untuk mendukung penyampaian materi secara lebih konkret dan menarik. Kedua, peserta didik diharapkan mampu memanfaatkan media tersebut untuk memahami materi secara lebih mendalam sehingga penguasaan konsep

dapat tercapai secara maksimal. Ketiga, peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan media ini sebagai rujukan dalam kegiatan penelitian maupun pengembangan produk pembelajaran di masa mendatang.

2. Saran Deminasi Produk

Produk media *Pop Up Book* ini berpotensi untuk disebarluaskan dan digunakan pada pembelajaran kelas V di SDN Sukoharjo maupun sekolah dasar lainnya. Namun demikian, proses diseminasi perlu mempertimbangkan tempat satuan pendidikan dan karakteristik setiap peserta didik agar kesesuaian antara media, kebutuhan belajar, dan capaian pembelajaran tetap terjaga secara optimal.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Pihak yang akan melakukan pengembangan lebih lanjut, peneliti menyarankan untuk memperluas penelitian pada materi IPAS lainnya atau menambahkan variabel penelitian yang berbeda. Selain itu, dibutuhkan inovasi berkelanjutan dalam aspek desain maupun penyajian media agar produk yang dihasilkan semakin variatif, relevan dan adaptif terhadap perkembangan kebutuhan pembelajaran.